

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA PGRI 4 Banjarmasin

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Risna Rahmiani S. Pd., selaku kepala sekolah di SMA PGRI 4 Banjarmasin beliau mengatakan bahwa, SMA PGRI 4 Banjarmasin ini berdiri pada tahun 1980. Pada awalnya SMA PGRI 4 Banjarmasin menumpang di SMA Negeri 3 karena masih belum ada bangunan. Keberadaan sekolah swasta bertujuan untuk mendukung program pemerintah mencerdaskan anak bangsa, karena pada saat itu banyak anak yang lulusan SMP/SLTP yang tidak tertampung untuk masuk ke sekolah Negeri, sehingga pembangunan pendidikan yang layak untuk anak-anak SLTP tersebut sangat diperlukan agar mereka tetap bisa melanjutkan sekolah¹

Pada awal didirikan, pembelajaran di SMA PGRI 4 Banjarmasin dimulai pada siang hari setelah SMA Negeri 3 selesai pembelajaran. setelah ada bangunan lalu para siswa pun sekolah di sini sampai sekarang. dan awal berdirinya SMA PGRI ini dibawah yayasan PGMI.²

¹ Wawancara dengan Ibu Risna Rahmiani S. Pd, Kepala Sekolah di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

² Wawancara dengan Ibu Risna Rahmiani S. Pd, Kepala Sekolah di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

Mulai dari awal didirikan SMA PGRI 4 Banjarmasin hingga sekarang ada 8 periode kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMA PGRI 4 Banjarmasin

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Drs. M. Aini Idjak	1 Juli 1981 s.d. 10 Juli 1983
2	A. Sofyan, B.A	2 Juli 1983 s.d. 3 Ags 1986
3	Drs. Utuh Syarwani	4 Ags 1986 s.d. 20 Jan 1 987
4	Akhmad Rasyidi, B.A	21 Jan 1987 s.d. 30 Juni 1987
5	Drs. Bon Yamin	1 Juli 1987 s.d. 16 Ags 1991
6	Drs. Mutyasin	17 Ags 1991 s.d. 21 Okt 1999
7	H. Syahripansyah, S. Pd, M. M	22 Okt 1999 s.d. 15 Jan 2021
8	Risna Ramiani, S.S	16 Jan 2021 s.d Sekarang

**Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024*

Berdasarkan tabel 4.1, kepala sekolah yang menjabat di SMA PGRI 4 Banjarmasin ada 8 orang dengan masa jabatan kurang dari 5 tahun kecuali satu orang yaitu Drs. Mutyasin menjabat selama 8 tahun.

2. Identitas SMA PGRI 4 Banjarmasin

SMA PGRI 4 Banjarmasin memiliki identitas sekolah sebagai berikut:³

Nama Sekolah : SMA PGRI 4 Banjarmasin

Alamat : Jl. Veteran Km. 4,5 simpang SMP 7 dalam GG.

10

Kelurahan : Sungai Bilu

Kecamatan : Banjarmasin Timur

Kabupaten : Kota Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

³ Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun 2023/2024.

Kode Pos : 70236
Status : Swasta
NPSN : 30304521
Bentuk Pendidikan :SMA
Status Kepemilikan : Yayasan
Kurikulum : Merdeka
Akreditasi : A
SK Pendirian Sekolah : 018C/Kep/1/83
Tanggal SK Pendirian : 01 Juli 1983
SK Izin Operasional : 070/SK/YPLP-PGRI/KalSel/1987
Tanggal SK Izin Operasional : 29 Agustus 1987

3. Visi dan Misi SMA PGRI 4 Banjarmasin

Sebagai penunjang dalam upaya berhasil dan tercapainya tujuan pendidikan SMA PGRI 4 Banjarmasin memiliki Visi dan Misi yang ingin dicapai:

a. Visi SMA PGRI 4 Banjarmasin

“Terwujudnya peserta didik yang berprestasi unggul dilandasi pancasila”⁴

b. Misi SMA PGRI 4 Banjarmasin

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

⁴ Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun 2023/2024.

- 2) Mewujudkan peserta didik yang berkarakter sesuai profil pelajar pancasila.
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang akademik dan non akademik.
- 4) Mempersiapkan lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang IPTEK dan kewirausahaan berdasarkan potensi peserta didik.⁵

c. Moto SMA PGRI 4 Banjarmasin

“SMA PGRI 4 Banjarmasin bauntung (baiman, santun dan gawi manuntung)”⁶

4. Data Sarana dan Prasarana Sekolah

Fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah yang ada di SMA PGRI 4 Banjarmasin sudah dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai. Adapun kondisi sarana dan prasarana secara umum bisa digunakan walau ada beberapa yang harus diperbaiki⁷ yang menunjang dalam proses pembelajaran di SMA PGRI 4 Banjarmasin. Data sarana prasarana dapat di bagi menjadi 2 yaitu: sarana prasarana (tanah bangunan) dan jenis sarana prasarana⁸ untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Sarana Prasarana (Tanah Bangunan)

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kenyamanan belajar, sekolah SMA PGRI 4 Banjarmasin mengembangkan sarana prasarana

⁵ Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun 2023/2024.

⁶ Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun 2023/2024.

⁷ Wawancara dengan Ibu Risna Rahmiani S.Pd, Kepala Sekolah di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁸ Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun 2023/2024.

bangunan yang memadai. Berikut adalah gambaran umum sarana prasarana bangunan yang tersedia:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMA PGRI 4 Banjarmasin

No	Sapras (Tanah Bangunan)	B		RR		RB		Ket. Milik
		Jlh.	Luas	Jlh.	Luas	Jlh.	Luas	
1	Tanah	1	2870					Milik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	36					Milik
3	Ruang Guru	1	72					Milik
4	Ruang Wakasek	1	15					Milik
5	Ruang Tamu	1	15					Milik
6	Perpustakaan	1	72					Milik
7	Ruang Tata Usaha	1	15					Milik
8	Ruang Kelas	11	792	2	144			Milik
9	Laboratorium IPA	1	72					Milik
10	Laboratorium Bahasa	1	72					Milik
11	Laboratorium Komputer	1	72					Milik
12	Mushalla	1	49					Milik
13	Gudang Barang	1	49					Milik
14	Ruang Bimbingan Konseling	1	12					Milik
15	Ruang OSIS	1	9					Milik
16	Ruang UKS/PMR	1	12					Milik
17	Ruang Koperasi	1	12					Milik
18	Kamar Mandi/WC Kepala Sekolah	1	4					Milik
19	Kamar Mandi/WC Guru	1	9					Milik
20	Kamar Mandi/WC Murid	6	24					Milik
21	Lapangan Olahraga	1	510					Milik
22	Lapangan Basket	1	416					Milik
23	Parkir Guru	1	210					Milik
24	Parkir Siswa	1	210					Milik
25	Pos Satpam	1	2					Milik

**Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024*

Berdasarkan tabel 4.2, terdapat 25 sarana prasarana yang ada di SMA PGRI 4 Banjarmasin. Semua bangunannya baik kecuali ruang kelas, terdapat 2 ruang kelas yang (RR) rusak ringan dan masih bisa digunakan serta untuk bagian rusak berat (RB) tidak ada. Kondisi bangunan secara keseluruhan baik dan siap digunakan.

b. Jenis Sarana Prasarana

Sekolah SMA PGRI 4 Banjarmasin menyediakan sarana dan prasarana dengan berbagai jenis yang memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Berikut adalah daftar jenis sarana prasarana yang tersedia:

Tabel 4.3 Jenis Sarana dan Prasarana SMA PGRI 4 Banjarmasin

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Kursi Meja Kepsek	1	1		
2	Kursi Meja Wakasek	3	3		
3	Kursi Meja Kantor Guru	30	30		
4	Kursi Meja Guru Kelas	8		8	
5	Kursi Meja Tata Usaha	3	3		
6	Kursi Meja Tamu	3	2	1	
7	Kursi Meja Komputer Siswa	36	36		
8	Komputer Siswa	40			
9	Kursi Meja Guru Lab	2	2		
10	Server	2	2		
11	Papan Tulis	12 Set	12 Set		
12	Komputer Kantor	4	4		
13	Printer	7	5	1	1
14	LCD	10	10		
15	Kursi Meja Perpustakaan	6	6		
16	Buku Bacaan	17.341	17.341		
17	Rak Buku Perpustakaan	6	6		
18	Kursi Plastik	5	5		
19	Kursi Lipat	30	30		
20	Kursi Putar	5	5		
21	Kursi Lab Biologi	40	40		
22	Meja Lab Biologi	10	10		

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			B	RR	RB
23	Kursi Lab Fisika	36	36		
24	Meja Demonstrasi	2	2		
25	Meja Persiapan	1	1		
26	Meja Lab Siswa	6	6		
27	Etalase Arsip	2	2		
28	Etalase Piala	2	2		
29	Lemari Arsip	12	11	1	
30	Lemari Kayu	4	1		3
31	Lemari Kaca Geser	4	4		
32	Lemari Kaca Al-qur'an	9	9		
33	Brankas	1	1		
34	Filling Kabinet	7	6		1
35	Telepon	1	1		
36	Kompor	1	1		
37	Peralatan Makan	1 Set	1 Set		
38	Panci	1	1		
39	Alat Musik	1 Set		1 Set	
40	Mic	6	2		4
41	Sound system	5	2		3
42	Amplifier	4	4		
43	Salon Amplifier (Kelas)	8	6	2	
44	VCD	2	1		1
45	Televisi	5	3		2
46	Kipas Angin Ruang (Dinding)	30	28		2
47	Kipas Angin Stand	5	5		
48	Kipas Angin Baling-Baling	3	2		1
49	Bed UKS	2	1	1	
50	Tempat Cuci Tangan	5	5		

**Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024*

Berdasarkan tabel 4.3, terdapat 50 jenis sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Terdapat 15 sarana prasarana yang (RR) rusak ringan dan 17 barang yang rusak berat (RB). Meski demikian, secara keseluruhan jenis sarana dan prasarana masih baik dan siap digunakan.

5. Data Guru SMA PGRI 4 Banjarmasin Tahun 2023/2024

Data Guru yang ada di SMA PGRI 4 Banjarmasin seluruhnya berjumlah 17 tenaga pendidik. Guru tetap berjumlah 9 orang dengan guru tidak tetap berjumlah 8 orang.⁹

a. Data Guru SMA PGRI 4 Banjarmasin

Data guru di SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun akademik 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Guru SMA PGRI 4 Banjarmasin

No	Nama/Gelar	L/P	Jab.	Matpel
1	Risna Rahmiani, S. Pd	P	GTY	Kepala Sekolah
2	Agus Andika, S. Pd	L	GTY	Wkl. Kurikulum
3	Sri Rezeki Amalia, S. Pd	P	GTY	Biologi/W. Kesiswaan
4	Norifansyah, S. Pd	L	GTY	Matematika
5	Dwi Sekar Maulida, S. Pd	P	GTT	Geografi
6	Siti Aminah, S.Pd	P	GTT	Sejarah
7	Hanifah, S. Pd	P	GTY	PKU/Informa/Operator
8	Kurniawan, S.Pd	L	GTT	PJOK
9	Rani Setiawati, S. Pd	L	GTY	Bahasa Indonesia
10	Adi Sutrisno. S. Pd	L	GTY	PKn
11	Akhmad Sabryan Winata, S.Pd	L	GTT	PAI/PAQ
12	Sutrisno	L	GTT	Seni Budaya
13	Silvia Herlina, S. Pd	P	GTT	Bhs.Inggris
14	Muhammad Ari Saputro, S.Pd	L	GTT	Sosiologi
15	Nur Mahya Rachman, S. Pd	P	GTY	Ekonomi/TU
16	Siti Aisyah, S. Pd	P	GTY	Fisika
17	Mutya Sarah, S. Pd	P	GTT	Kimia

**Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024*

Berdasarkan tabel 4.4, di SMA PGRI 4 Banjarmasin memiliki 17 guru. Guru tetap Yayasan (GTY) berjumlah 9 orang dan guru tidak tetap (GTT) berjumlah 8 orang.

⁹ Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun 2023/2024.

b. Data Wali Kelas SMA PGRI 4 Banjarmasin

Data wali kelas SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun akademik 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Wali Kelas SMA PGRI 4 Banjarmasin

No	Kelas	Wali Kelas
1	X	Sri Rezeki Amalia, S.Pd
2	XI	Norifansyah, S.Pd
3	XII	Hanifah, S.Pd

**Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024*

Berdasarkan tabel 4.5, SMA PGRI 4 Banjarmasin memiliki 3 wali kelas dengan gelar S1. wali kelas bertanggung jawab memantau perkembangan siswa, berkomunikasi dengan orang tua dan mendukung proses belajar mengajar.

6. Data Siswa/Siswi SMA PGRI 4 Banjarmasin Tahun 2023/2024

Jumlah keseluruhan siswa/siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin sebanyak 73 orang. jumlah seluruh siswa laki-laki ada 34 dan siswi perempuan berjumlah 39 orang. Pada tingkat kelas X, jumlah laki-laki ada 8 orang, sementara perempuan ada 13 orang. Pada tingkat kelas XI laki-laki ada 10 orang dan perempuan 16 orang. di tingkat kelas XII jumlah laki-laki ada 16 dan perempuannya ada 10 orang. Adapun jumlah siswa/siswi berdasarkan Agama, pada kelas X, jumlah yang beragama Islam ada 20 orang dan 1 orang beragama Protestan, pada kelas XI, semuanya beragama Islam. pada tingkat XII, ada 20 orang beragama Islam, 1 orang beragam Protestan dan 1 orang beragama Budha¹⁰

a. Data Nama Siswa SMA PGRI 4 Banjarmasin

¹⁰ Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun 2023/2024.

Data nama siswa SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun akademik 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Nama Siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin

No	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Aurellia Maulidina	Agisna	Abdul Halim
2	Azizah Fitriani	Ahmad Alden Ridho	Adil Prasetiawan
3	Elyssa Salsabila	Ahmad Farham Arrafi	Akhmad Serazudin
4	Hairullah	Ahmad Riyadi	Faresya Nazwa
5	Khaidir Darmawan	Akhmad Supian	Gilang Rafly Alamsyah
6	Laura Ruhma	Apriliana	Hendra
7	Mailinda	Arya Putra Atmaja	Julia Metta Puspita
8	Maulidya Putri	Aulia Nazwa	Karina
9	Muhammad Fakhrian Noor	Claudya	Kristina Natalia
10	Muhammad Ripai	Dina Febrianti	M. Aziz Rifani
11	Naily Ayu Azizah	Fitria Rahmah	M. Zaini Gani
12	Nataliani	Halisa Tianingsih	M. Zakario
13	Nur Hidayah	Julaiha	Muhammad Aliansyah
14	Nur Mutia Rahmi	Muhammad Akbar Ramadhan	Muhammad Rahman
15	Rasyd	Muhammad Al-Farizi	Muhgammad Riduan
16	Ridho Syahputra	Muhammad Fahrizal	Muhammad Riza
17	Syafiq Mujayad	Muhammad Rizki Annizar Ambalat	Muhammad Shandy Firdaus
18	Shofina Ramadhana	Muhammad Yudha	Musfida Istiqomah
19	Siti Aulia Rahmah	Noorhidayah	Mutaha Limah
20	Siti Musdalifah Az-Zahra	Ria Ariska	Najwa Anatasia
21		Riswan Anwar	Nur Rizehan
22		Rizki Maulana	Rhiyo Pratama
23		Salsal Bella	Sabrina Fitri Aminarti
24		Solihah	Septia Putri Naila
25		Syifa Azzahra	Vangelica Nadine Taslim
26		Yanti	Yudian Noor

**Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024*

Berdasarkan tabel 4.6, terdapat 3 kelas dengan jumlah peserta didik keseluruhan ada 72 orang. Di kelas X ada 20 orang, kelas XI ada 26 orang dan kelas XII ada 26 orang.

b. Data Jumlah Siswa

Data jumlah siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun akademik 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024

KLS	X	XI	XII
LK	8	10	16
PR	12	16	10
JUMLAH	21	26	26
TOTAL	72		

**Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024*

Berdasarkan tabel 4.7, SMA PGRI 4 Banjarmasin memiliki 72 siswa/siswi yang terdiri dari 24 laki-laki dan 38 perempuan.

c. Data Jumlah Siswa/Siswi Berdasarkan Agama

Data jumlah siswa/siswi berdasarkan agama di SMA PGRI 4 Banjarmasin tahun akademik 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

BANYAKNYA SISWA BERDASARKAN AGAMA				
AGAMA	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	JUMLAH
ISLAM	20	26	24	70
PROTESTAN	1	-	1	2
KATHOLIK	-	-	-	-
BUDHA	-	-	1	1
HINDU	-	-	-	-
KONGHUCHU	-	-	-	-
Jumlah	21	26	26	73

**Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA PGRI 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024*

Berdasarkan tabel 4.8, Terdapat 73 siswa/siswi yang terdiri dari 70 beragama Islam, 2 beragama Protestan dan 1 beragama Budha.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan mencakup informasi mengenai Pendekatan Pembiasaan Menutup Aurat Bagi Siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin mulai dari kebiasaan menutup aurat, pelaksanaan pendekatan pembiasaan disiplin menutup aurat hingga kendala serta solusi dalam pelaksanaannya. Data-data yang disajikan penulis merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dalam proses pengumpulan data.

Data disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menyajikan data berupa penjabaran melalui uraian kata sehingga kalimat mudah dipahami. Agar lebih teratur maka data yang disajikan dibentuk menjadi tiga bagian berlandaskan fokus penelitian yaitu:

1. Kebiasaan Menutup Aurat Siswi Di SMA PGRI 4 Banjarmasin

Kebiasaan menutup aurat merupakan sebuah tindakan atau perilaku yang didapat melalui kegiatan yang terjadi secara berulang-ulang baik itu di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

a. Pakaian yang sering digunakan siswi di luar sekolah

Kebiasaan siswi di luar sekolah terutama dalam berpakaian sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan pembiasaan menutup aurat di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI di SMA PGRI 4 Banjarmasin mengenai kebiasaan di luar sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Kebiasaan di luar sekolah baik itu di rumah maupun di lingkungan masyarakat bisa berpengaruh pada pembiasaan

menutup aurat di sekolah, hal ini biasanya terjadi karena kurangnya tingkat kesadaran tentang pentingnya menutup aurat sehingga kita sebagai guru selalu menekankan pentingnya menutup aurat jadi kesadaran ini bisa dibiasakan di sekolah”¹¹

Guru Bimbingan Konseling (BK) juga mengatakan bahwa:

“Berpakaian diluar sekolah itu kemungkinan ada dan biasanya diperoleh dari lingkungan pertemanan kelas, biasanya saat keluar dari lingkungan sekolah cara berpakaian mereka pun berbeda dengan lingkungan sekolah, tapi kita balik lagi ini adalah lingkungan sekolah bagaimana caranya para guru disini selalu memantau siswa-siswinya dan hal itu tentu menjadi perhatian juga untuk kami sebagai guru BK dan guru-guru yang ada di sekolah SMA ini”¹²

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat observasi setelah pulang sekolah beberapa siswi memakai pakaian baju sweater dan rok. dan ada beberapa siswi yang memakai baju daster dengan kerudung yang beragam. Ada yang menggunakan kerudung instant, kerudung segitiga dan ada juga yang memakai pashmina. Dari segi bahan dan kain yang dipakai siswi saat diluar sekolah, sebagian ada yang memakai baju dengan kain tipis tapi tidak menerawang.¹³

Berdasar hasil observasi yang peneliti lakukan setelah waktu pulang sekolah ada beberapa siswi yang memakai pakaian

¹¹ Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

¹² Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S.Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

¹³ Observasi kebiasaan menutup aurat siswi di luar sekolah SMA PGRI 4 Banjarmasin, Selasa 11 Juni 2024.

1) Jenis model pakaian

Jenis dan model pakaian yang sering digunakan siswi di luar sekolah beragam dan hal itu biasanya di pengaruhi oleh lingkungan sekitar terutama lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin terkait jenis model pakaian.

J siswi kelas XI Ria (IPA) mengatakan bahwa, “Biasanya saat jalan-jalan atau di rumah berkerudung, pakai rok dan baju lengan panjang bisa juga pakai baju jubah menyesuaikan keadaan”¹⁴

SH siswi kelas XI Ria (IPA) mengatakan bahwa, “Pakaian saat di luar sekolah biasanya pakai jilbab, baju sweater dan celana panjang karena lebih simpel”¹⁵

AP siswi kelas XI Ria (IPA) mengatakan bahwa, “Biasanya kalo dalam rumah pakai celana pendek atau bedastar saja dan saat di luar pas jalan-jalan pakai kerudung, baju lengan panjang dan celana panjang tergantung dengan teman dan tempat yang di datangi”¹⁶

SA siswi kelas XI Ria (IPA) mengatakan bahwa, “Kebiasaan pakaian di luar sekolah kurang lebih seperti di sekolah, kadang bisa juga pakai daster dengan luaran kardigan,

¹⁴ Wawancara dengan J siswi kelas XI Ria (IPA) SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 14 Juni 2024.

¹⁵ Wawancara dengan SH siswi kelas XI Ria (IPA) SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 14 Juni 2024.

¹⁶ Wawancara dengan Ap siswi kelas XI Ria (IPA) SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 14 Juni 2024.

baju abaya, baju muslim dan baju lengan panjang pakai celana. Pakaian yang digunakan menyesuaikan suasana hati”¹⁷

AR siswi kelas XI Ris (IPS) mengatakan bahwa, “Sama seperti di sekolah pakai kerudung, baju lengan panjang dan celana karena lebih nyaman”¹⁸

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan setelah waktu pulang sekolah ada beberapa siswi yang berada tidak jauh dari sekolah sepulang sekolah langsung mengganti seragam dengan pakaian sehari-hari. Memakai rok plisket dan sweater lengan panjang serta memakai kerudung segitiga ada juga yang memakai daster dengan jilbab instan menutup dada ada sebagian yang memakai jilbab segi empat dengan satu bagian di letakkan kebelakang sehingga terangkat dan tidak menutup bagian dada.¹⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat melihat bahwa ada beberapa siswi yang menggunakan kerudung segi empat tipis dan tidak memakai ciput sehingga bagian dalam kerudung terlihat dan ada beberapa helai rambut yang keluar.²⁰

Hal ini lah yang menjadi perhatian dalam pengawasan para guru. Menurut Ibu Kepsek, “biasanya hal tersebut karena faktor ekonomi dan kebiasaan saat dirumah”

¹⁷ Wawancara dengan SA siswi kelas XI Ria (IPA) SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 14 Juni 2024.

¹⁸ Wawancara dengan AR siswi kelas XI Ris (IPS) SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 14 Juni 2024.

¹⁹

²⁰ Observasi kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 15 Juni 2024.

Guru PAI menambahkan bahwa, “Hal tersebut karena kurangnya perhatian dan kesadaran terhadap pentingnya menutup aurat”

2) Terpenuhi tidaknya menutup aurat

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa siswi tentang kebiasaan berpakaian dan model pakaian yang sering digunakan siswi sudah memenuhi syarat dari menutup aurat yakni tertutupnya bagian-bagian aurat wanita yaitu seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan.

b. Pakaian yang sering digunakan siswi di sekolah

Pakaian yang sering digunakan di sekolah disebut juga dengan tata tertib seragam sekolah yang menjadi ketentuan yang harus dipatuhi setiap siswa siswinya. menurut Ibu Kepsek²¹ bahwa setiap jenjang dan tipe pendidikan memiliki ketentuannya masing-masing dalam aturan pakaian yang menjadi ciri khas untuk membedakan satu sama lain dan tentu ada kesenjangan antara aturan sekolah umum dengan sekolah yang memang punya background islami seperti di pesantren.

1) Seragam sekolah (resmi)

Pada setiap sekolah pasti memiliki peraturan seragam sekolah resmi begitu juga di SMA PGRI 4 Banjarmasin.

²¹ Wawancara dengan Ibu Risna Rahmiani S.Pd, Kepala Sekolah di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK beliau mengatakan bahwa:

“Seragam resmi untuk hari Senin-Rabu pakai baju putih, rok abu-abu dan pakai kerudung putih, hari Kamis baju sasingan, rok hitam dan kerudung hitam. Dan pada hari Jumat memakai baju pramuka kerudung coklat. khusus untuk siswi Non-Islam tidak diwajibkan memakai kerudung.”²²

Berdasarkan hasil observasi di sekolah para siswi menggunakan seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah dengan baju lengan panjang dan rok panjang dan tidak terlalu ketat dan tidak membentuk lekuk tubuh.²³

2) Pakaian Olahraga

Pakaian olahraga adalah pakaian yang digunakan pada saat mata pelajaran PJOK dengan setelan seragam baju lengan panjang dan celana panjang. berdasarkan wawancara dengan Ibu guru cabang bidang informatika di SMA PGRI 4 Banjarmasin beliau mengatakan bahwa:

Pakaian olahraga siswa maupun siswi menggunakan celana meskipun demikian, celana yang digunakan adalah celana panjang dan tidak terlalu ketat sehingga auratnya tetap tertutup²⁴

²² Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S.Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

²³ Observasi kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum'at 15 Juni 2024.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Hanifah S.Pd, guru cabang Informatika di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

Berdasarkan hasil observasi disekolah para siswi menggunakan pakaian setelan olahraga dengan kain yang cukup tebal dan tidak menerawang, celana [yang digunakan tidak terlalu ketat sehingga tidak membentuk lekuk tubuh. Para siswi yang beraga Islam menggunakan kerudung dan Non-Islam tidak menggunakan kerudung.²⁵

3) Pakaian Taqwa

Pakaian taqwa adalah pakaian yang sesuai dengan anjuran agama Islam dan identik dengan pakaian muslim dan muslimah berjubah atau pakai baju koko untuk laki-laki. Berdasarkan wawancara dengan guru BK beliau mengatakan bahwa:

Untuk pakaian taqwa dengan pakaian khusus di sekolah SMA PGRI 4 Banjarmasin ini tidak ada, tapi untuk kegiatan taqwa seperti setiap pagi jam 7.30 ada melaksanakan shalat Dhuha berjamaah kemudian sholat Djuhur berjamaah khusus untuk yang muslim.²⁶

Pakaian taqwa jika dilihat dari segi artinya yaitu pakaian yang dikenakan dengan tujuan menjunjung perintah Allah sehingga baju apa pun selama itu sesuai dengan ketentuan yang dianjurkan agama maka termasuk pakaian taqwa. Adapun pada saat kegiatan taqwa di SMA PGRI 4 Banjarmasin, para siswa dan

²⁵ Observasi kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum'at 15 Juni 2024.

²⁶ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

siswi tetap menggunakan pakaian seragam sekolah yang ada dan khusus wanita pada

2. Mengamati pelaksanaan pendekatan pembiasaan disiplin menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin

a. Peraturan yang ditetapkan

Peraturan yang ditetapkan di sekolah disebut juga dengan tata tertib sekolah adalah suatu ketentuan yang harus di taati oleh setiap peserta didik. Berdasarkan wawancara bersama guru BK beliau mengatakan bahwa

Peraturan sekolah sudah dijelaskan kepada para peserta didik sejak awal masuk sekolah dan dituntut untuk mengikuti aturan yang ada di sekolah.²⁷ Adapun peraturan sekolah berkaitan dengan menutup aurat diantara yaitu:

1) Memakai Seragam sekolah sesuai jadwal

Baju seragam merupakan baju yang sudah ditentukan oleh sekolah pada tiap jenjang pendidikan dan terjadwal disetiap harinya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK beliau mengatakan bahwa, “baju seragam sekolah yaitu setiap hari senin sampai rabu pakai seragam putih abu-abu kamis sasirangan jumatnya baju pramuka dan pada saat mata pelajaran PJOK pakai seragam olahraga.”²⁸

²⁷ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

²⁸ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMA PGRI 4 Banjarmasin para siswi memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan memakai kerudung dengan warna sesuai dengan baju seragam bagi siswi muslim.²⁹

Setiap hari senin sampai rabu memakai atasan kemeja putih dilengkapi atribut sekolah (emblem, dasi, logo sekolah, nama sekolah dan pin nama) dan memakai kerudung putih segi empat dengan panjang menutup dada serta kain yang digunakan tidak terlalu tipis serta tidak menerawang. Adapun bawahannya memakai rok panjang warna abu-abu ukurannya dibawah mata kaki tanpa belahan dibagian bawah rok, kain yang digunakan bahan kain tidak nerawang, tidak ketat serta tidak terlalu lebar serta memakai sepatu dan kaos kaki hitam/putih.

Setiap hari kamis memakai atasan kemeja sasingan dilengkapi pin nama serta memakai kerudung segi empat berwarna hitam menutup dada serta tidak menerawang. Adapun bawahannya memakai rok panjang berwarna hitam tanpa belahan dengan kain yang tidak menerawang serta tidak membentuk lekuk tubuh serta memakai kaos kaki dan sepatu.

Setiap hari jumat memakai seragam pramuka yakni memakai atasan kemeja berwarna coklat dengan atribut sekolah (emblem, logo, nama sekolah dan pin nama) dan memakai

²⁹ Observasi kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

kerudung segi empat berwarna coklat dengan menutup dada serta tidak menerawang. Adapun bawahannya sebagian memakai celana dan sebagian lainnya memakai rok dengan warna coklat dengan bahan tebal tidak menerawang serta tidak membentuk lekuk tubuh. memakai sepatu dan kaos kaki hitam.

Adapun pada saat mata pelajaran PJOK memakai seragam olahraga yaitu memakai atasan baju training lengan panjang berwarna biru dengan variasi warna kuning di bahu dan warna hitam di pergelangan tangan serta tulisan nama sekolah di punggung belakang baju, memakai kerudung segi empat menutup dada berwarna putih atau hitam dengan lambang sekolah. Dan bawahannya memakai celana panjang training berwarna hitam dengan variasi biru bertuliskan nama sekolah. Memakai kaos kaki putih/hitam serta sepatu hitam. Adapun bahannya menggunakan kain tebal, tidak membentuk tubuh serta tidak menerawang.

Khusus untuk siswi non-Islam, mereka tidak memakai kerudung. Adapun pakaian selain kerudung seperti baju, rok, celana, sepatu, kaos kaki dan atribut sekolah tetap memakai sama dengan siswi muslimah.

2) Memakai Seragam sesuai aturan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa guru dan beberapa siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin terkait aturan seragam di sekolah.

Ibu Kepsek beliau mengatakan bahwa, “Khusus siswi pakai jilbab, roknya panjang bawahannya tidak kentat dan tidak pakai belahan panjang”³⁰

Guru cabang informatika beliau mengatakan bahwa, “Peraturan sekolah pakaianya harus tertutup dengan artian pakai tangan panjang dan rok lebar, harus belipit atau melebar huruf A, jadi tidak membentuk lekuk tubuh”³¹

Guru Agama, “Tidak boleh terlihat aurat baik itu untuk laki-laki maupun perempuan”³²

Guru BK beliau mengatakan bahwa, “Tidak memakai pakaian ketat dan wajib berkerudung untuk siswi muslim dan tidak wajib untuk non-Muslim”³³

J siswi kelas XI Ria (IPA) mengatakan bahwa, “seragam sekolah yang dipakai harus ada lambangnya”³⁴

SH siswi kelas XI Ria (IPA) mengatakan bahwa, “rok yang dipakai tidak boleh ketat dan berbelahan tinggi”³⁵

³⁰ Wawancara dengan Ibu Risna Rahmiani S.S, Kepala Sekolah di SMA PGRI 4 B anjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

³¹ Wawancara dengan Ibu Hanifah S.Pd, guru cabang Informatika di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024

³² Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

³³ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

³⁴ Wawancara dengan J siswi kelas XI Ria (IPA) SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 14 Juni 2024.

³⁵ Wawancara dengan SH siswi kelas XI Ria (IPA) SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 14 Juni 2024.

AP siswi kelas XI Ria (IPA) mengatakan bahwa, “harus tertutup dan bisa menutupi aurat”³⁶

SA siswi kelas XI Ria (IPA) mengatakan bahwa, “baju harus lengan panjang dan roknya rok panjang”³⁷

AR siswi kelas XI Ris (IPS) mengatakan bahwa, “seragamnya tertutup, tidak ketat”³⁸

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMA PGRI 4 Banjarmasin bahwa seragam yang dipakai siswi menggunakan kemeja lengan panjang sampai pergelangan tangan dengan kain tidak terlalu ketat serta tidak menerawang. bawahannya menggunakan rok rempel dengan lipatan besar dan ada sebagian yang memakai rok span tanpa rempel/lipit pada bagian kepala menggunakan kerudung segi empat dengan ukuran panjang menutup dada, sebagian siswi ada yang memakai ciput dan ada juga yang tidak sehingga ada yang terlihat bagian rambut kepala.

3) Tidak berhias berlebihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S.Pd beliau mengatakan bahwa, “bagi siswi tidak diperbolehkan

³⁶ Wawancara dengan AP siswi kelas XI Ria (IPA) SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 14 Juni 2024.

³⁷ Wawancara dengan SA siswi kelas XI Ria (IPA) SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 14 Juni 2024.

³⁸ Wawancara dengan AR siswi kelas XI Ris (IPS) SMA PGRI 4 Banjarmasin, Jum’at 14 Juni 2024.

berdandan terlalu menor atau berlebihan dan untuk laki-laki tidak boleh memakai hiasan seperti tindik dan sebagainya”³⁹

Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd menambahkan, ”siswi tidak boleh memakai lipstik yang terlalu terang dan bedak yang terlalu tebal”⁴⁰

Berdasarkan hasil observasi ke sekolah, riasan yang digunakan siswi tidak terlalmmu menor atau berlebihan dan untuk laki-laki tidak ada yang memakai tindik dan sebagainya.⁴¹

Sebagian besar siswi memakai bedak tipis dan ada juga yang memakai lipstik warna natural dengan tujuan agar tidak terlihat pucat dan menambah percaya diri. dan tidak ada yang memakai blus on dan eleiner. Adapun para siswa, berdasar observasi selama riset tidak ada yang memakia tindik di telinga, di hidung maupun di lidah. mereka juga tidak memakai kalung, cincin dan gelang.

Pada dasarnya sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu sehingga tidak ada keharusan untuk berhias dan berdandan namun jika niatnya agar menumbuhkan kepercayaan diri maka diperbolehkan selama tidak berlebihan.

³⁹ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁴⁰ Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁴¹ Observasi kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

b. Kepatuhan dan Ketertiban terhadap aturan (disiplin berpakaian)

Kepatuhan dan ketertiban terhadap aturan merupakan kesadaran diri dalam melaksanakan setiap aturan yang sudah ditetapkan di sekolah. Berdasarkan wawancara dengan Guru PAI beliau mengatakan bahwa:

Berpakaian siswinya di sini lumayan bagus karena di sini diperkuat juga dari guru agama, guru BK dan guru-guru lainnya, kalo disekolahan ini auratnya wajib tertutup hanya saja disekolah ini ada beberapa siswi yang tidak menggunakan telakung/ciput sehingga terbuka dibagian kerudungnya dan kadang rambutnya terlihat adapun pakaiannya tidak membentuk tubuh.⁴²

Guru BK menambahkan bahwa para peserta didik perempuan maupun laki-laki, semuanya mematuhi peraturan sekolah karena dari awal memang dituntut untuk mentaati aturan dan tata tertib sekolah sehingga tentang berpakaian sudah disiplin. Untuk perempuan karena ada yang non-Islam maka ada beberapa yang memang tidak memakai kerudung.

Menurut Kepsek Para siswa maupun siswi semuanya tertib melaksanakan peraturan pakaian karena memang sudah disosialisasikan pada saat baru masuk sekolah tentang aturan berpakaian yang ditentukan di SMA PGRI 4 Banjarmasin ini karena setiap sekolah pasti memiliki peraturannya masing-masing seperti

⁴² Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024

memakai rok meski kebanyakan sama menggunakan rok panjang tapi disini lebih ditekankan tentang rok panjang yang lebar sehingga tidak membentuk tubuh. Adapun kebiasaan siswi untuk kerudung kadang sebagian ada yang terlihat pada siang hari karena panas atau kelelahan sehingga kerudung/jilbabnya tidak rapi dan kadang terlihat rambut namun untuk keseluruhan para siswa siswinya tertib dan mematuhi aturan yang ada. Guru cabang informatika juga menambahkan bahwa untuk keseluruhan para siswa dan siswinya disiplin dalam menutup aurat namun ada sebagian siswi yang tidak memakai ciput sehingga kadang ada terlihat rambutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama riset para siswa maupun siswi mematuhi dan selalu memakai pakaian sesuai dengan SOP sekolah yakni memakai pakaian seragam sesuai jadwal dan memakai atribut sekolah serta menggunakan pakaian yang tertutup. Pada pagi hari pakaian para siswi rapi namun pada siang hari ada beberapa siswi yang memakai kerudung yang tidak terlalu rapi ada juga yang terlihat beberapa helai rambut disebabkan rasa gerah dan lelah di siang hari terutama pada saat cuaca panas.

c. Kegiatan yang dilakukan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI⁴³ beliau mengatakan bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan agar para siswi disiplin menutup aurat diantaranya yaitu:

1) Penerapan tata tertib sekolah

Tata tertib sekolah merupakan sejumlah peraturan yang ada disekolah dan harus ditaati agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lancar. Guru BK mengatakan bahwa, “Tata tertib sekolah mengenai pakaian yaitu harus memakai seragam sesuai aturan, memakai seragam sesuai jadwal”⁴⁴

Guru cabang informatika menambahkan bahwa “Dalam Setiap sekolah pasti ada tata tertib dan aturan dalam berpakaian termasuk di SMA PGRI 4 ini, para siswi tidak diperbolehkan memakai pakaian ketat dan rok yang berbelahan”⁴⁵

Berdasarkan hasil observasi salah satu tata tertib sekolah yaitu cara berpakaian. Para siswi memakai seragam sekolah dengan bahan yang tidak menerawang serta pakaian longgar tidak membentuk lekuk tubuh. panjang rok hingga mata kaki serta panjang kerudung menutup dada.⁴⁶ Dengan menjalankan

⁴³ Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁴⁴ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, Guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Hanifah S.Pd, guru cabang Informatika di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁴⁶ Observasi Pendekatan Pembiasaan Berdisiplin Menutup Aurat bagi Siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Selasa 11 Juni 2024.

tata tertib sekolah siswi terbiasa memakai pakaian yang menutup aurat.

2) Menekankan ilmu-ilmu agama

Berdasarkan wawancara dengan Guru PAI beliau mengatakan bahwa “dalam mata pelajaran PAI di SMA PGRI 4 Banjarmasin ini tidak ada materi khusus tentang menutup aurat namun pada setiap kesempatan akan selalu diselipkan tentang ilmu-ilmu dan pengetahuan agama.”⁴⁷

Ibu Cabang Informatika menambahkan bahwa, “Pada saat upacara terkadang ada diselipkan tentang ilmu agama seperti cara berpakaian yang baik”⁴⁸

Para guru baik saat pelajaran maupun di luar pembelajaran selalu menekankan tentang ilmu-ilmu agama.

3) Pemberian arahan dan keteladanan

Pemberian arahan dilakukan agar peserta didik terutama siswi senantiasa menutup aurat Pemberian arahan bisa berupa materi, peraturan sekolah dan keteladanan yang ditampilkan guru kepada para siswi.

Guru BK mengatakan bahwa, “kebiasaan guru sangat berpengaruh pada kebiasaan peserta didiknya”⁴⁹

⁴⁷ Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru PAI di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024G

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Hanifah S.Pd, guru cabang Informatika di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Rabu, 12 Juni 2024.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, Guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

Guru PAI juga mengatakan bahwa, “Arahan dan keteladanan guru tentu memberikan pengaruh yang sangat besar bagi para siswa/i”⁵⁰

4) Membiasakan kegiatan islami

Di SMA PGRI 4 Banjarmasin ini setiap pagi senin sampai jumat diadakan sholat dhuha berjamaah dan sholat Juhur berjamaah disiang hari senin sampai kamis. pelaksanaannya sholat di musholla sekolah. Bapa Reza Wahyudi S. Pd menambahkan bahwa “disini setiap pagi jam 7.30 melaksanakan sholat dhuha berjamaah kemudian sholat juhur berjamaah. khusus yang muslim”⁵¹ di lanjutkan dengan pembacaan asmaul husna, doa-doa pendek serta bacaan-bacaan islami lainnya. pada saat kegiatan kami biasakan senantiasa menutup aurat dengan benar terutama bagi siswi.

Para peserta didik setiap pagi sebelum memulai pembelajaran pertama, para siswa dan siswi berkumpul di Musholla sekolah melaksanakan shalat Dhuha berjamaah kemudian dilanjutkan dengan pembacaan wirid bersama dan diakhiri dengan membaca doa bersama dipimpin oleh salah satu guru sekolah. Setelah selesai para siswa dan siswi masuk ke kelas memulai pembelajaran pertama.

⁵⁰ Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin, 10 Juni 2024.

⁵¹ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

Pada saat masuk waktu Djuhur mereka berkumpul kembali di Musholla sekolah untuk melaksanakan sholat Djuhur berjamaah kecuali pada hari Jumat. disetiap kesempatan seperti pada saat upacara bendera maupun di sela-sela pembelajaran para guru menyelipkan petuahpetuah islami tentang kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di musholla SMA PGRI 4 Banjarmasin pada kegiatan keagamaan, shalat Dhuha dan Wirid dimulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.10. Dan shalat Dzuhur dimulai pada pukul 12.00 hingga pukul 12.30.⁵²

d. Pengawasan dari guru dan tenaga pendidik lainnya

Berdasarkan wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S.Pd, beliau mengatakan bahwa, “Pengawasan dilakukan setiap hari senin sampai jumat peserta didik selalu dipantau dari jam masuk sekolah sampai jam pulang sekolah”⁵³

Guru PAI menambahkan bahwa, “Jika terlihat ada yang melanggar maka guru agama, Guru BK, dan Guru yang lain akan menegurnya”⁵⁴

⁵² Observasi kegiatan Pendekatan Pembiasaan Berdisiplin dalam Menutup Aurat di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Kamis, 13 Juni 2024.

⁵³ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁵⁴ Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024

Ibu Kepsek menegaskan bahwa "biasanya di depan pintu gerbang kami bisa melihat bagi siswa/i yang tidak rapi untuk merapikan kembali pakaiannya sebelum masuk ke lingkungan sekolah"⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi di SMA PGRI 4 Banjarmasin, setiap hari selalu ada pemantauan yang dilakukan oleh semua guru, saling berkolaborasi antara guru BK, guru Agama dan Guru-guru lainnya agar terciptanya ketertiban dan keamanan sekolah serta kebiasaan disiplin dalam berpakaian.⁵⁶

Adapun kegiatan pengawasan tidak ada jadwal pasti namun selalu dilaksanakan oleh semua guru setiap hari selama berada disekolah mulai dari senin sampai jumat. Guru wali kelas berkewajiban memantau anak didik dikelas selama pembelajaran berlangsung. Untuk diluar kelas semua guru termasuk Kepsek, Guru BK, Guru Agama, Guru Umum dan para staff sekolah yang ada juga mengawasi.

3. Kendala Dan Solusi Dalam Pelaksanaan Pendekatan Pembiasaan Disiplin Menutup Aurat Siswi Di SMA PGRI 4 Banjarmasin

Dalam pelaksanaan pendekatan pembiasaan disiplin menutup aurat tentunya pasti ada kendala yang akan di alami dan tidak bisa dihindari oleh setiap orang. Dan solusi merupakan cara ataujalan keluar untuk menghadapi kendala-kendala yang ada

a. Kendala yang ditemui saat pelaksanaan

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Risna Rahmiani S.S, Kepala Sekolah di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁵⁶ Observasi kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

Kendala merupakan sesuatu yang bisa menghambat terlaksananya sebuah kegiatan atau hal yang ingin dicapai.

1) Pelanggaran yang dilakukan siswi

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, beberapa guru di SMA PGRI 4 Banjarmasin

Ibu Risna Rahmiani S.S beliau mengatakan bahwa, “untuk pelanggaran yang berat alhamdulillah tidak ada, untuk pelanggaran ringan misalnya seperti gaya berjilbab tidak menutup dada dan berpakaian yang ketat serta kadang ada rambut yang keluar saat berjilbab.”⁵⁷

Ibu Hanifah S.Pd, beliau mengatakan bahwa, “Pelanggaran yang dilakukan siswi diantaranya rok yang terlalu ketat, belahan rok yang terlalu tinggi, rambut yang kadang terkeluar”⁵⁸

Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, beliau mengatakan bahwa, “Belahan rok yang terlalu tinggi atau terlalu ketat”⁵⁹

Berdasarkan observasi, penulis melihat dan mengamati bahwa para siswi menaati peraturan dan tidak terlihat ada yang melakukan pelanggaran berat adapun pelanggaran ringan seperti yang dikatakan oleh beberapa responden bahwa memang ada sebagian yang melakukannya seperti menggulung lengan baju

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Risna Rahmiani S.S, Kepala Sekolah di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Hanifah S.Pd, guru cabang Informatika di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

yang awalnya menutup pergelangan tangan jadi terbuka, ada juga yang memakai kerudung namun masih terlihat sehelai dua helai rambut.⁶⁰

2) Pelanggaran yang sering terjadi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI, beliau mengatakan bahwa, 'biasanya jam siang, ada siswi yang merasa gerah, kesadarannya tentang pentingnya menutup aurat kurang dan rambutnya berantakan'⁶¹

Guru BK menambahkan bahwa, "kendalanya biasanya siswi kadang kalo masuk pada jam pertama masih rapi tapi saat masuk jam siang mulai keliatan ada yang kepanasan dan lelah letih sehingga pakaiannya juga mulai berubah disitulah perhatian guru BK dan guru lainnya"⁶²

Berdasar observasi yang dilakukan penulis di SMA PGRI 4 Banjarmasin, bahwa banyak siswi yang tidak memakai ciput sehingga rambut tidak tertutup sempurna dan ada beberapa helai rambut yang terlihat.⁶³

⁶⁰ Observasi Kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin Kamis, 13 Juni 2024.

⁶¹ Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024

⁶² Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁶³ Observasi Kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Kamis 13 Juni 2024.

b. solusi dalam menangani kendala yang terjadi

1) Pelaksanaan Razia

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI beliau mengatakan bahwa Razia dilaksanakan secara berkala, artinya razia dilaksanakan tidak rutin setiap hari hanya pada waktu-waktu tertentu saja dan biasanya yang di razia bukan hanya tentang pakaian saja tapi juga tentang peraturan tata tertib yang lainnya⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK bahwa razia dilakukan secara dadakan, tujuannya agar peserta didik tidak hanya mematuhi aturan hanya pada saat razia saja tapi setiap hari. Tujuan utamanya adalah untuk peserta didik bersiap-siap setiap hari dengan razia yang mungkin saja diadakan mendadak dan pada akhirnya menjadi kebiasaan mematuhi aturan sekolah⁶⁵

Razia dilakukan tidak pasti, melihat situasi peserta didik di sekolah. Jika dilihat peserta didik mulai tidak rapi dan tidak sesuai aturan sekolah maka akan diadakan razia, namun jika dirasa ada yang melanggar maka tidak perlu mengadakan razia, semisal ada satu atau dua orang yang melanggar langsung akan kami panggil ke kantor.

2) Penerapan Hukuman dan Reward

⁶⁴ Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024

⁶⁵ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

Penerapan Hukuman atau sanksi jika melanggar aturan sekolah yaitu:

a) Diberi teguran

Pemberian teguran dilakukan dengan dua cara yaitu pertama, teguran langsung yaitu teguran yang diberikan langsung ditempat pada saat peserta didik melakukan pelanggaran. Dan kedua, teguran tidak langsung yaitu teguran yang dilakukan secara pribadi atau dengan perwakilan ketua kelas atau wali kelas.

Kepsek, beliau mengatakan bahwa, “sebelum memberikan teguran, kami terlebih dahulu melihat kondisi mental atau psikologi peserta didik tersebut”⁶⁶

Kondisi mental tiap anak berbeda-beda sehingga perlu pemberian tegurannya juga berbeda menyesuaikan dengan tingkat psikologis anak. teguran dengan cara kedua di berikan kepada siswi yang tingkat psikologis atau kepercayaan dirinya rendah agar saat ditegur tidak membuatnya down dan mempengaruhi pada pembelajaran di sekolah. Adapun jika mentalnya biasa-biasa saja tidak terlalu rendah maka cara pertama yang dilakukan.

b) Dipanggil ke kantor

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Risna Rahmiani S.S, Kepala Sekolah di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

Pada pelanggaran tertentu, peserta didik akan di panggil ke kantor untuk di tindak lanjuti tentang pelanggaran yang telah dilakukan. Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd beliau mengatakan bahwa, "Bila ada yang melanggar peraturan misalnya pakai rok terlalu ketat atau pendek dan sudah ditegur namun masih melakukan, maka akan kami panggil ke kantor"⁶⁷

Guru cabang informatika, beliau menambahkan, "pada kasus tertentu, jika alasan pelanggarannya karena ekonomi misal tidak bisa membeli rok yang baru maka akan kami cari solusi"⁶⁸

c) Pemberian poin

Pemberian poin sesuai ketentuan poin pelanggaran tata tertib siswa, poin disini diberikan bukan hanya pada pelanggaran berkaitan dengan pakaian tapi juga dengan jenis pelanggaran-pelanggaran yang lainnya. Adapun dalam masalah pakaian ada dua hal yang di perhatikan yaitu memakai seragam tidak sesuai aturan dan tidak memakai seragam sekolah sesuai jadwal.

Adapun mekanisme pemberian poin khusus untuk pakaian sebagai berikut:

⁶⁷ Wawancara dengan Bapa Ahmad Sabrian Winata, S.Pd, guru Fiqh di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Hanifah S.Pd, guru cabang Informatika di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

(1) Memakai pakaian tidak sesuai aturan

- Teguran 1
- Teguran 2 dan surat pernyataan 1
- Teguran 3 surat pernyataan 2 dan sanksi dari sekolah (digunting dan/atau disita pakaiannya)

(2) Tidak memakai seragam sekolah sesuai jadwal

Para peserta didik yang melanggar aturan berpakaian seperti berpakaian tidak menutup aurat atau tidak memakai seragam sekolah yang telah ditetapkan sekolah untuk pertama kali maka akan dikenakan poin ringan beserta teguran 1 berupa teguran dari wali kelas atau guru BK serta diwajibkan membuat surat pernyataan tidak akan melakukan pelanggaran lagi.

Para peserta didik akan mendapatkan poin sedang jika melakukan pelanggaran yang kedua kalinya dan akan diberi teguran 2 dengan menyertakan surat pernyataan 1. Peserta didik akan dipanggil ke kantor diberi teguran dari guru BK dan diwajibkan membuat surat pernyataan 2 bahwa tidak akan mengulanginya lagi serta wajibkan mengganti pakaian yang sesuai dengan aturan.

Pelanggaran yang ketiga mendapatkan poin berat berupa teguran 3 dari guru BK peserta didik diwajibkan

menyertakan surat pernyataan 2 dan akan berikan sanksi berupa digunting dan/atau pakaiannya disita.

Adapun untuk pelanggaran berupa memakai seragam tidak sesuai jadwal akan mendapatkan poin ringan jika melakukannya sengaja dan diberikan teguran agar tidak melakukannya lagi dilain hari⁶⁹.

Jadi mekanisme pemberian poin berupa poin ringan untuk pertama kali, poin sedang untuk pelanggaran yang dilakukan kedua kali dan poin berat jika melakukan pelanggaran yang ketiga kalinya.

3) Nasehat dan Memberikan Contoh

Memberikan nasehat tentang kewajiban menutup aurat dan pentingnya menutup aurat terutama bagi siswi serta menekankan ilmu-ilmu agama dan kita melaksanakan sholat dhuha berjamaah wajib pagi itu sambil kita menemukan tingkat kesadaran siswi tadi bahwa daripada aurat itu bisa tertutup secara dengan sempurna dengan kita membiasakan sholat zuhur berjamaah membaca asmaul husna itu diselipkan ilmu ilmu agama juga sebelum mulai pembelajaran.

Menurut Guru BK⁷⁰, setiap guru menjadi cerminan untuk siswinya. jadi kalo ada gurunya tidak rapi dan tidak sesuai

⁶⁹ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

⁷⁰ Wawancara dengan Bapa Reza Wahyudi S. Pd, guru BK di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024

dengan SOP yang ada di sekolah maka siswi akan mengikuti guru juga di lingkungan sekolah. Jadi seorang guru diuntut untuk memberikan contoh dan keteladanan yang baik kepada peserta didiknya

Untuk guru dan staff ada beberapa aturan SOP sekolah yakni untuk perempuan memakai pakaian kemeja lengan panjang, memakai rok panjang serta kerudung segi empat menutup dada. Adapun untuk laki-laki memakai kemeja lengan pendek dan memakai celana panjang.

Berdasarkan observasi di sekolah SMA PGRI 4 Banjarmasin, para guru dan para staff perempuan semuanya memakai pakaian tertutup⁷¹ Untuk pakaian rok ada yang menggunakan rok span dan rok rempel. rok span yang dipakai menggunakan kain tebal dan sedikit lebar sehingga tidak ngepas hingga membentuk lekuk tubuh serta tidak menggunakan rok berbelahan. kerudung yang dipakai menggunakan kerudung segi empat dengan berbagai gaya berkerudung, sebagian ada yang menggunakan gaya satu sisi kerudung kesamping ada juga yang tetap lurus. Dari berbagai macam gaya yang digunakan tetap menutup dada.

Baju yang dipakai menggunakan kain seragam yang sudah disiapkan oleh sekolah dengan detail kain tebal dan tidak

⁷¹ Observasi kebiasaan menutup aurat di SMA PGRI 4 Banjarmasin, Senin 10 Juni 2024.

menerawang. setelah beberapa kali mengamati, ada beberapa perbedaan pada pakaian guru pada motif yang tidak terlalu mencolok seperti ada yang polos ada juga ditambah sedikit kancing, pelipit dan kantong serta tambahan pada jahitan kain baju. untuk modelnya kemeja lengan panjang sampai pergelangan tangan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pakaian guru di SMA PGRI 4 Banjarmasin tertutup karena seluruh bagian-bagian yang termasuk aurat yakni seluruh tubuh kecuali telapak tangan dan wajah sudah tertutupi serta pakaian yang dipakai tidak membentuk tubuh dan tidak transparan.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dapat dianalisis agar lebih jelas mengenai pendekatan pembiasaan berdisiplin dalam menutup aurat bagi siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin. untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan yang disajikan sebagai berikut:

1. Kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin

Dalam QS. An-Nur ayat 31 yang berbunyi:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا
وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ
أَبْنَاؤِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَىٰ الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ

النِّسَاءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۚ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا
 الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Ayat ini menunjukkan adanya kewajiban bagi perempuan untuk menutup bagian badannya, gerakannya atau suaranya yang dapat menimbulkan rangsangan terhadap lawan jenis serta tidak boleh memperlihatkan bagian tubuh yang tidak boleh terlihat dan jika terlihat karena tidak disengaja terbuka maka dapat ditoleransi⁷²

Kebiasaan menutup aurat merupakan kebiasaan yang sudah melekat pada diri seseorang dan setiap orang bisa berbeda dari segi cara berpakaian, kain yang digunakan dan bagian apa saja yang tertutupi dari pakaian tersebut. Salah satu yang mempengaruhi kebiasaan menutup aurat seseorang yaitu lingkungan baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan di luar sekolah.

Dalam Permendikbudristek No. 50 Tahun 2022 Pasal 3 Ayat (1) Jenis pakaian seragam Sekolah terdiri atas: a. Pakaian Seragam Nasional; dan b. Pakaian Seragam Pramuka. Ayat (2) Selain pakaian seragam Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekolah dapat mengatur Pakaian Seragam Khas Sekolah bagi Peserta Didik.

Pasal 4 Selain pakaian seragam Sekolah dan Pakaian Seragam Khas Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat mengatur pengenaaan pakaian adat bagi Peserta Didik pada Sekolah.

⁷² Avif Alfiyah, "Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 15, no. 1 (8 Maret 2017): hlm. 25, <https://doi.org/10.18592/jiiu.v15i1.1063>.

Pasal 5 Ayat (1) Model dan warna Pakaian Seragam Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) sebagai berikut Peserta Didik SMA/SMALB/SMK/SMKLB berupa atasan kemeja berwarna putih dan celana atau rok berwarna abu-abu.⁷³

a. Pakaian yang sering digunakan siswi di luar sekolah

1) Jenis dan model pakaian

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan, ada beberapa jenis dan model pakaian yang sering digunakan siswi di luar sekolah mulai dari jubah, celana panjang, baju lengan panjang, sweter, kardigan, daster dan sebagainya. Jenis dan model pakaian yang dikenakan menyesuaikan kegiatan yang dilakukan.

2) Terpenuhi tidaknya menutup aurat

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswi maka bisa dikatakan bahwa kebiasaan pakaian yang digunakan siswi di luar sekolah sudah terpenuhi dalam ketentuan menutup aurat. Karena pakaian yang menutup aurat adalah pakaian yang bisa menutupi bagian-bagian tubuh yang termasuk aurat.

b. Pakaian yang sering digunakan siswi di sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMA PGRI 4 Banjarmasin, pakaian yang sering digunakan di sekolah diantaranya yaitu:

1) Seragam sekolah (resmi)

⁷³ “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2022 tentang Pakaian Seragam Sekolah bagi Peserta Didik Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.”

Seragam resmi yang digunakan siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin pada hari senin sampai rabu pakai baju putih, rok abu-abu dan kerudung putih, hari kamis pakai baju batik, rok hitam dan kerudung hitam dan pada hari jum'at pakai baju pramuka dengan kerudung coklat.

2) Pakaian olah raga

Pakaian olahraga untuk siswi adalah baju lengan panjang dengan celana panjang dan kerudung hitam.

3) Pakaian Taqwa

Dalam QS. Al-A'raf ayat 26 dijelaskan bahwa sebaik-baik pakaian adalah pakaian taqwa yakni pakaian yang menutupi bagian tubuh yang merupakan aurat.⁷⁴ Bagi wanita maka pakaian taqwa yaitu pakaian yang menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Di Indonesia pakaian taqwa identik dengan baju koko dan peci untuk laki-laki dan baju jubah kerudung panjang untuk perempuan.

Untuk pakaian taqwa secara khusus di SMA PGRI 4 Banjarmasin tidak ada, namun pada hakikatnya semua pakaian yang sesuai dengan ketentuan islam yakni yang tertutup dan menutupi bagian-bagian tubuh yang termasuk aurat merupakan pakaian taqwa.

⁷⁴ Sugirma dan Agustang K, "Pakaian Terbaik Menurut Al-Qur'an (Telaahj Maudhu'i atas Term-Term Bermakna Pakaian dalam Al-Qur'an)," *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama* 16, no. 1 (2022): hlm. 111.

2. Pelaksanaan pendekatan pembiasaan disiplin menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin

Dalam upaya tercapainya pembiasaan disiplin menutup aurat maka di laksanakanlah pendekatan pembiasaan agar para peserta didik disiplin menutup aurat. ada beberapa hal yang dilakukan guru diantaranya yaitu:

a. Peraturan yang ditetapkan

Peraturan yang ditetapkan di sekolah disebut juga dengan tata tertib sekolah adalah suatu ketentuan yang harus di taati oleh setiap peserta didik.⁷⁵ Berdasarkan wawancara bersama Bapa Reza Wahyudi S.Pd beliau mengatakan bahwa

1) Memakai Seragam sekolah sesuai jadwal

Seragam sekolah (seragam resmi) yaitu pada hari senin sampai rabu memakai baju putih bawahan abu-abu, pada hari kamsis memakai batik dan hari jumat memakai pakaian pramuka. dan seragam olahraga pada kegiatan PJOK.

2) Memakai Seragam sesuai aturan sekolah

Seragam yang sesuai dengan aturan sekolah yaitu pakaian yang menutup aurat, untuk rok wanita tidak ketat dan dianjurkan rok lebar membentuk huruf A atau pakai pelipit, tidak diperbolehkan memakai rok dengan belahan yang terlalu tinggi. pada bagian baju

⁷⁵ Moh. Mansyur Fawaid, "Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Civic Hukum* 2, no. 1 (2017): hlm. 11.

Jadi perbedaan antara seragam sesuai jadwal dan seragam sesuai aturan yaitu, jika sesuai jadwal artinya menggunakan pakaian sesuai jenisnya. Adapun seragam sesuai aturan yaitu penggunaan pakaian dari segi modelnya.

3) Tidak berhias berlebihan.

Setiap yang berlebihan itu tidak baik dan merupakan perbuatan yang dibenci oleh Allah SWT sebagaimana firman-Nya dalam QS Al-A'raf “Wahai anak Adam, pakailah pakaian yang indah disetiap memasuki masjid, makan, dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”. Setiap perbuatan yang berlebihan bisa menimbulkan hal-hal yang tidak di inginkan.⁷⁶ seperti pada saat makan makanan yang banyak hingga kekenyangan bisa membuat sakit perut dan kembung. Begi pula halnya saat berlebihan dalam berhias dan berpakaian bisa mengundang dan menyebabkan hal yang tidak diinginkan.

Pada dasarnya sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu sehingga tidak ada keharusan untuk berhias dan berdandan namun jika niatnya agar menumbuhkan kepercayaan diri maka diperbolehkan selama tidak berlebihan.

⁷⁶ Siti Purhasanah dkk., “Kewajiban Menutup Aurat dalam Perspektif Al-Quran,” *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (30 Maret 2023): hlm. 57, <https://doi.org/10.58363/alfahmu.v2i1.31>.

Termasuk berlebihan diantaranya yaitu memakai tindik bagi laki-laki, menggunakan lipstik terlalu tebal atau terlalu terang, menggunakan bedak atau make up terlalu menonjol dan sebagainya.

b. Kepatuhan dan ketertiban terhadap aturan (disiplin berpakaian)

Kepatuhan dan ketertiban terhadap aturan merupakan kesadaran diri dalam melaksanakan setiap aturan yang sudah ditetapkan di sekolah. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa sejauh ini para peserta didik mentaati peraturan yang ada di sekolah dan pakaian siswi sudah sesuai dan tertutup. Namun pada keadaan tertentu seperti saat siang hari dan saat cuaca panas ada sebagian siswi yang pakaiannya sudah tidak rapi sehingga terlihat aurat seperti beberapa helai rambut terlihat.

c. Kegiatan yang dilakukan

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru dalam pendekatan pembiasaan menutup aurat diantaranya yaitu:

1) Penerapan tata tertib sekolah

Menerapkan tata tertib yang ada di sekolah selama peserta didik berada di lingkungan sekolah terutama tata tertib tentang aturan berpakaian.

2) Menekankan ilmu-ilmu agama

Pada setiap kesempatan dan pada saat kegiatan pembelajaran akan diselipkan pembahasan dan pemahaman tentang ilmu agama

terutama dalam pembiasaan menutup aurat tentang wajib dan pentingnya menutup aurat.

3) Pemberian arahan dan keteladanan

Guru memberikan arahan kepada peserta didik agar terbiasa menutup aurat dan dibarengi dengan keteladanan yang dilakukan guru. jadi tidak hanya mengarahkan tapi juga mengamalkannya.

4) Membiasakan kegiatan islami

Ada kegiatan islami yang rutin dilaksanakan di SMA PGRI 4 Banjarmasin yaitu, Sholat Dhuha di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai dan Sholat Djuhur berjamaah kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Asmaul Husna dan Wirid bersama.

d. Pengawasan dari guru dan tenaga pendidik lainnya

Pengawasan dari guru berupa pemantauan atau memantau peserta didik setiap hari mengenai kerapian pakaian dan peraturan lainnya.. jika ada yang melanggar atau pakaian tidak sesuai dengan aturan disekolah maka guru yang melihat akan langsung menegur, namun pada beberapa keadaan atau jika tidak memungkinkan untuk langsung menegur biasanya guru akan memberitahukan kepada guru BK untuk ditindak lanjuti. Dalam kegiatan pengawasan semua guru ikut berperan penting demi kelancaran dalam kegiatan pembelajaran.

Pengawasan dilakukan semua guru dan staff sekolah setiap hari mulai dari hari senin sampai hari Jumat. Dalam pelaksanaannya tidak memiliki jadwal tetap dan tidak ada sistem bergiliran dalam memantau

peserta didik serta dilaksanakan secara fleksibel yakni dilakukan setiap saat tanpa ada batas waktu dan tempat selama masih dikawasan sekolah maka peserta didik akan mendapatkan pengawasan dari guru BK, guru kelas, kepek dan para staff sekolah lainnya.

3. Kendala dan solusi dalam pelaksanaan pendekatan pembiasaan disiplin menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin

a. Kendala yang ditemui saat pelaksanaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa kendala yang ditemui saat pelaksanaan adalah kendala yang ditimbulkan dari bentuk pelanggaran atau kebiasaan peserta didik yang perlu diperhatikan yaitu:

1) Pelanggaran yang dilakukan siswi

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa ada beberapa pelanggaran yang biasa dilakukan siswi diantaranya yaitu: Pertama, pada bagian rok terlalu ketat sehingga terlihat bentuk lekuk tubuh. dan belahan bagian bawah terlalu tinggi hingga terlihat lapisan rok. kedua, bagian baju tidak rapi, lengan baju digulung hingga terlihat pergelangan tangan yang merupakan aurat. ketiga, pada bagian kerudung biasanya karena tidak memakai ciput hingga terlihat rambut atau pada saat gerah hingga bagian kerudung berantakan tidak rapi.

2) Pelanggaran yang sering terjadi

Dari beberapa pelanggaran yang ada, yang paling sering terjadi adalah pada bagian kerudung siswi. kebanyakan siswi tidak memakai ciput hingga terkadang ada rambut yang keluar. Dan pada siang hari biasanya karena gerah kerudung yang asalnya rapi mulai berubah dan tidak menutupi rambut secara sempurna sehingga terlihat.

b. Solusi dalam menangani kendala yang terjadi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh diketahui bahwa ada beberapa solusi yang dilakukan guru BK dan guru-guru lainnya dalam menangani kendala yang terjadi yaitu:

1) Pelaksanaan Razia

Pelaksanaan razia yang dilakukan secara mendadak atau dadakan. kegiatan razia dilaksanakan jika dirasa banyak peserta didik yang melakukan pelanggaran. Razia disini bukan hanya razia tentang pakaian tapi juga tentang yang lainnya seperti razia kuku panjang, razia tindik pada siswa dan sebagainya.

Razia lebih sering dilaksanakan pada hari senin setelah upacara bendera namun tidak setiap minggu dan pada keadaan tertentu saja misalnya pada saat para guru maupun staff sekolah melihat ada banyak pelanggaran yang dilakukan peserta didik sehingga kegiatan razia akhirnya dilaksanakan.

Razia meliputi kerapian penampilan seperti kuku panjang, seragam tidak rapi, atribut sekolah tidak lengkap dan rambut panjang khusus laki-laki.

2) Penerapan hukuman dan reward

Hukuman merupakan sebuah ancaman hukum yang bertujuan untuk memperbaiki sikap atau perilaku seseorang dan biasanya dilakukan agar memberikan efek jera kepada siswa yang melanggar aturan sekolah dan memberikan efek takut melakukan atau mengulangi pelanggaran.

Penerapan hukuman bervariasi sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan peserta didik. diantaranya yaitu:

- a) Diberi teguran
- b) Dipanggil ke kantor
- c) Pemberian poin

Adapun reward merupakan penghargaan meliputi berbagai hal yang akan didapat jika menaati peraturan atau meninggalkan larangan. Menurut Mahsun penghargaan terbagi menjadi dua tipe yaitu *social reward* dan *psychic reward*. Social reward adalah pujian dan pengakuan dari dalam dan luar sekolah seperti mendapat uang atau piagam penghargaan. Adapun psychic reward adalah hadiah berkaitan dengan harga diri, kepuasan diri dan

kebanggaan atas hasil yang dicapai seperti mendapat pujian lisan, ucapan selamat dari teman dan guru.⁷⁷

pemberian reward di SMA PGRI 4 Banjarmasin secara khusus tidak ada namun jika dari segi manfaat yaitu siswa maupun siswi tidak akan mendapat masalah pada saat kenaukan atau kelulusan sekolah, dapat nilai tambahan dari nilai sikap yang baik serta manfaat pada diri peserta didik itu sendiri.

3) Nasehat dan memberikan contoh

Memberikan nasehat tentang kewajiban menutup aurat dan pentingnya menutup aurat terutama bagi siswi serta menekankan ilmu-ilmu agama dan melaksanakan sunnah dan kewajiban seperti sholat dhuha berjamaah dan sholat juhur berjamaah, memberikan nasehat serta dorongan agar siswi menemukan tingkat kesadaran diri tentang kewajiban dan pentingnya menutup aurat serta bisa mengamalkannya.

Para guru juga senantiasa memberikan contoh-contoh perbuatan dan kebiasaan yang baik seperti menggunakan pakaian yang tertutup. Pemberian contoh dan keteladanan dari seorang guru bisa membuat anak meniru dan mengikuti kebiasaan sang guru. oleh sebab itu peran guru dalam pendekatan pembiasaan berdisiplin menutup aurat sangat penting dan berpengaruh.

⁷⁷ Suparmi dan Vicy Septiawan, "Reward dan Punishment sebagai Pemicu Kinerja Karyawan pada PT. Dunia Setia Sandang Asli IV Ungaran," *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 8, no. 1 (2019): hlm. 55.

Tugas guru sangat banyak tidak hanya mengajar tapi juga mendidik, membimbing, mengasuh dan membentuk kepribadian serta kebiasaan anak didik. demikian besar tanggung jawab dan tugas guru sehingga dibutuhkan perilaku dan sikap yang bisa menjadi teladan dan panutan untuk peserta didiknya⁷⁸ Disadari maupun tidak, seorang guru akan menjadi contoh bagi peserta didik sehingga tingkah laku guru sangat mempengaruhi pada sikap dan kebiasaan peserta didiknya.

⁷⁸ Abdul Hamid, "GURU PROFESIONAL," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (1 September 2017): hlm. 274, <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.